



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PARTISIPASI BELAJAR
WARGA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
(Studi Kasus Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Ngudi Kawruh
Kecamatan Banyumanik)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh
Dian Sri Noor Hana
NIM. 3501406505

**Jurusan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang
2011**

SARI

Hana, D.S.N. 2011 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Partisipasi Warga Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Warga Belajar Kejar Paket C Di Pkbm Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Motivasi belajar, partisipasi belajar, hasil belajar

Penyelenggara program paket C di PKBM Ngudi Kawruh dirancang untuk memberika bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha sendiri. Motivasi belajar warga belajar merupakan faktor terpenting dalam menunjang proses pembelajaran, sebab apabila warga belajar tidak memiliki motivasi untuk belajar berarti mereka cenderung tidak bersemangat dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran yang diberikan. Permasalahan dalam penelitian adalah: 1) Bagaimanakah motivasi warga belajar dalam mempelajari sosiologi pada kesetaraan KEJARPaket C di PKBM Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik? 2) Bagaimanakah partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di PKBM Ngudi Kawruh? 3) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi pada kesetaraan KEJAR Paket C di PKBM Ngudi Kawruh? 4) Apakah partisipasi warga belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi pada kesetaraan KEJAR Paket C di PKBM Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran sosiologi pada kesetaraan KEJARPaketC di Ngudi Kawruh. 2) Untuk mengetahui partisipasi belajar dalam mengikuti pembelajaran sosiologi pada kesetaraan KEJAR Paket C di Ngudi Kawruh. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi pada kesetaraan KEJAR Paket C di PKBM Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi warga belajar terhadap hasil belajar sosiologi pada kesetaraan KEJAR Paket C diPKBM Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar kelas sepuluh dan sebelas yang berjumlah 71, hal ini dikarenakan warga belajar kelas XII sedang melangsungkan ujian ahir semester. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 warga belajar dengan menggunakan tehnik Proportional Random Sampling dengan alasan: pertama populasi dikelompokan berdasarkan kelas, maksudnya dalam progam Paket C diambil jumlah warga belajarnya. Kedua, setelah diperoleh beberapa kelas warga belajar kejar paket C lalu diambil 50% dari jumlah populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi belajar sosiologi warga belajar di PKBM Ngudi Kawruh termasuk kategori tinggi sebesar 75.98%, partisipasi siswa

dalam belajar sosiologi termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 74,07%, dan Secara klasikal persentasi tingkat hasil belajar sebesar 70% dalam kriteria baik. hasil uji t untuk variabel motivasi belajar, diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,99 > 1,979 = t_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien $0,603 > 0$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel partisipasi belajar, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,94 > 1,979 = t_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien $0,704 > 0$. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa secara signifikan.

Saran disampaikan kepada PKBM Ngudi Kawruh agar lebih melengkapi sarana dan prasara yang ada, sehingga warga belajar lebih bersemangat dalam pembelajaran dan kepada pemerintah untuk memberikan pengertian terhadap masyarakat, khususnya masyarakat putus sekolah agar mengerti pentingnya suatu pendidikan

